

“Memberdayakan Masyarakat Melalui Kewirausahaan Sosial : Peran Pendidikan Dalam Membangun Masa Depan Yang Berkelanjutan” 11 Desember 2024
Program Studi Pendidikan Ekonomi, FIS, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
Analisis kualitas program pildacil dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada anak sekolah dasar

Riscka Fazria^{1,*}, Firman Robiansyah^{2,*}, Oki Suprianto^{3,*}

¹ Pendidikan Guru Sekolah dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

² Pendidikan Guru sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

³ Pendidikan Guru sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

risckafazria@upi.edu

Abstrak : Begitu pentingnya nilai karakter percaya diri yang harus dibangun sejak dini, melalui program yang disiapkan oleh lembaga kependidikan, mulai dari pembiasaan bahkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan salah satunya program pildacil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kualitas program pildacil dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada anak sekolah dasar. Untuk mencapai tujuan ini, penelitian ini akan mengumpulkan dan menganalisis berbagai penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan program pildacil dan perkembangan percaya diri anak dengan menggunakan metode studi litelatur. Penelitian ini juga diharapkan dapat menemukan elemen-elemen penting yang membuat program pildacil berhasil, serta faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan kepercayaan diri anak. Dalam upaya meningkatkan karakter percaya diri anak sekolah dasar, penelitian ini menyelidiki kualitas program pildacil. Hasil analisis menunjukkan bahwa program pildacil dapat meningkatkan kepercayaan diri anak. Program akan berhasil jika ada latihan berbicara teratur, umpan balik positif, dan lingkungan yang mendukung. Penelitian ini juga menemukan beberapa masalah dan hambatan dalam menjalankan program pildacil. Melalui studi literatur, penelitian ini menyimpulkan bahwa program pildacil memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kepercayaan diri anak. Temuan ini memiliki implikasi yang signifikan bagi para pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan dalam merancang program pengembangan diri anak yang efektif.

Kata-Kata Kunci: rasa percaya diri, program pildacil

Abstract: The importance of the character value of self-confidence that must be built from an early age, through programs prepared by educational institutions, starting from habituation even extracurricular activities in schools, including the pildacil program. The purpose of this research is to evaluate the quality of the Pildacil program in fostering self-confidence in elementary school children. To achieve this goal, the research will collect and analyze various previous studies related to the Pildacil program and children's self-confidence development using the literature study method. This research is also expected to identify the key elements that make the pildacil program successful, as well as the factors that influence the development of children's self-confidence. In an effort to enhance the self-confidence character of elementary school children, this research investigates the quality of the pildacil program. The analysis results indicate that the pildacil program can improve children's self-confidence. The program will be successful if there is regular speaking practice, positive feedback, and a supportive environment. This research also found several issues and obstacles in implementing the pildacil program. Through a literature review, this research concludes that the pildacil program has great potential in boosting children's self-confidence. These findings have significant implications for educators, parents, and policymakers in designing effective child development programs.

Key Words: self-confidence, pildacil program

PENDAHULUAN

Peran penting dalam kehidupan salah satunya adalah rasa percaya diri yang mana harus dimiliki masing-masing manusia dalam menjalankan kehidupan sebagai fondasi yang kokoh. Percaya diri mendorong individu untuk keluar dari zona nyaman, mencoba hal-hal baru, dan tidak takut menghadapi berbagai tantangan, dengan begitu potensi diri yang terpendam dapat tergali secara maksimal. Selain itu Semua orang sebenarnya memiliki rasa percaya diri, tetapi tingkat percaya diri berbeda-beda antara individu, yang menyebabkan perbedaan dalam tingkah laku. Rasa percaya diri dapat dibangun dan dikembangkan mulai sejak dini, Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi terbentuknya rasa percaya diri yaitu: konsep diri, harga diri, kondisi fisik, pengalaman hidup, Pendidikan, pekerjaan, lingkungan dan pengalaman hidup. Salah satu faktor yang sangat paling mempengaruhi adalah lingkungan masyarakat yang mana pengaruh utama untuk memasuki kesan-kesan yang menarik bagi anak adalah lingkungan, karena lingkungan merupakan faktor yang pertama anak mengalami perubahan. Maka dari itu sudah seharusnya kita dapat mempersiapkan berbagai program ataupun pembiasaan untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak mulai sejak dini.

Penelitian ini memiliki fokus penelitian untuk mengetahui bagaimana implikasi program pildacil dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa sekolah dasar. Dengan adanya fokus penelitian tersebut peneliti memiliki tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana kualitas dari program pildacil yang telah diterapkan pada instansi-instansi yang ada dan berhasil dalam menumbuhkan

rasa percaya diri. Penelitian ini memiliki manfaat dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pada program pildacil dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi program, sehingga pihak sekolah dapat melakukan penyesuaian agar program pildacil tersebut lebih efektif dalam menumbuhkan percaya diri pada anak sekolah dasar. Sebagai bahan evaluasi program dalam mengukur keberhasilan program pildacil yang telah berjalan. Program pildacil memiliki dasar teori yang kuat dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada anak. Dengan menggabungkan prinsip-prinsip dari berbagai teori psikologi, program ini dapat memberikan dampak positif pada perkembangan psikologis anak, terutama dalam hal kepercayaan diri dan keterampilan sosial. Sejalan dengan Teori Kognitif (*Cognitive Theory*) yang menekankan peran pikiran dan persepsi dalam membentuk perilaku. Ketika anak-anak berhasil menyampaikan pidato, mereka akan memiliki pikiran positif tentang kemampuan diri mereka. Pikiran positif ini akan memperkuat kepercayaan diri mereka. Sejalan dengan pendapat Anthony (1992) mendefinisikan kepercayaan diri sebagai sikap positif terhadap diri sendiri yang mencakup penerimaan kenyataan dan kemampuan untuk bertindak mandiri, dan bahwa kepercayaan diri diperoleh melalui pengalaman hidup. Dapat disimpulkan bahwa dengan memiliki pengalaman di dalam program pildacil anak dapat memiliki rasa positif tentang kemampuan diri mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena

“Memberdayakan Masyarakat Melalui Kewirausahaan Sosial : Peran Pendidikan Dalam Membangun Masa Depan Yang Berkelanjutan” 11 Desember 2024

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FIS, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

yang berkaitan dengan rasa percaya diri anak melalui program pildacil secara mendalam. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data deskriptif yang kaya dan mendalam mengenai pengalaman peserta. Dengan metode studi literatur yang dilakukan dengan menelaah berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel dan dokumen lain yang berkaitan dengan program Pildacil dan pengembangan rasa percaya diri pada anak sekolah dasar. Dengan sumber data berupa artikel dan buku yang membahas tentang program pildacil serta teori-teori terkait rasa percaya diri anak dan dilengkapi dengan hasil penelitian sebelumnya yang relevan sehingga dapat memberikan informasi tambahan mengenai topik penelitian. Teknik pengumpulan data yang menggunakan pencarian sumber, pembacaan dan pencatatan dengan menggunakan kata kunci yang relevan dan membaca sumber-sumber yang ditemukan serta mencatat informasi penting di dalam literatur yang ditemukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini membahas masalah-masalah pada penelitian sebelumnya yang terkait program pildacil dan rasa percaya diri. Melalui hasil dari berbagai penelitian sebelumnya akan di analisis bagaimana kualitas program pildacil di dalam melakukan implikasinya dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa sekolah dasar. Penelitian oleh Syaeful Qohar dengan judul penelitian “Penanaman Karakter Peserta Didik Melalui Pembiasaan Metode Da’i Cilik Pekan Pada Hari Jumat Di SD Negeri 3 Sampora, Cilimus”, yang mengungkapkan bahwa Hasil dari kegiatan pembiasaan kultum ini telah melahirkan siswa-siswa yang memiliki kemampuan tampil di muka umum. Hal ini dibuktikan dengan munculnya dai cilik yang

berhasil menjuarai lomba sampai tingkat kabupaten. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan pembiasaan Metode Da’i Cilik bagi peserta didik di SDN 3 Sampora Cilimus cukup efektif dalam membentuk karakter siswa yang mandiri, disiplin berani dan komunikatif. Dengan tahapan yang dimiliki mulai dari waktu pelaksanaan yang dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai 07.30 WIB yang mana waktu tersebut sebelum dimulainya jam pelajaran. Dilanjut pengumpulan murid di lapangan, pemilihan peserta didik yang ditugaskan secara bergilir, setelah itu guru pembimbing akan memberikan ulasan Kembali tentang materi yang disampaikan, dan dikatakan pada penelitian ini bahwa metode Da’i Cilik mengajarkan kemandirian dan keberanian siswa untuk tampil di muka umum.

Dalam penelitian Pembinaan Dan Pelatihan Da’i Cilik Santri TK/TPA Al-Jihad oleh Nuratika dkk, bahwa hasil yang dicapai dalam program pengabdian ini adalah santri memiliki kemampuan untuk menyampaikan dakwah walaupun dalam lingkup yang tidak luas. Dalam kehidupan sehari-hari misalnya dalam bulan Ramadhan, santri dapat bergantian untuk menyampaikan ceramah pada saat shalat tarwih di mesjid. Pelatihan dan pembinaan yang telah diadakan sedikit banyaknya mampu memberikan manfaat dalam kehidupan santri sehari-hari. Dengan proses pelaksanaan mulai dari pendampingan pembinaan terkait materi-materi dakwah, pemutaran video orang ketika berdakwah, pembinaan terkait cara-cara melakukan dakwah, dilakukan beberapa kali pertemuan dan dilakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan pembinaan dan pelatihan yang telah dilakukan. Setelah itu dilakukan lomba sebagai output dalam pembinaan dan pelatihan yang dilaksanakan, sebagai bentuk evaluasi dari pembinaan dan pelatihan yang

“Memberdayakan Masyarakat Melalui Kewirausahaan Sosial : Peran Pendidikan Dalam Membangun Masa Depan Yang Berkelanjutan” 11 Desember 2024

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FIS, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

dilakukan serta untuk menumbuhkan daya saing dan jiwa kompetitif dari santri.

Dalam penelitian Irdawati dkk dengan judul penelitian Pelatihan dan Pembinaan Da'i Cilik TK/TPAMasjid Jami Ushuluddin Di Desa Bacu Kecamatan Tonra terdapat hasil dengan adanya pelatihan dan pembinaan da'i ini santri dan santriwati lebih paham terkait tentang bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan ketika tampil di depan umum ketika membawakan ceramah atau membawakan dakwah di depan orang banyak dan bagaimana tata cara berbahasa yang baik dan sopan ketika tampil di depan orang banyak. Indikator dari capaian tujuan pelatihan dan pembinaan da'i yaitu: memberikan pengetahuan atau wawasan yang lebih kepada santri dan santriwati untuk melatih dirinya tampil di depan umum, menumbuhkan kembali rasa semangat dan percaya dirinya ketika membawakan suatu kultum atau ceramah, serta membantu masyarakat terutama orang tua dalam berikan pemahaman kepada anak-anak mengenai ilmu agama sehingga mampu mencetak generasi-generasi yang memiliki wawasan keislaman yang luas dan lebih baik, kematangan anak-anak dalam berpikir dan bertindak untuk meningkatkan kualitas para santri dan santriwati.

Dalam penelitian Lisa Nngtiasari dkk, yang berjudul “pelatihan pildacil untuk meningkatkan kemampuan retorika dakwah anak-anak di desa kaduhuni mandalawangi, pandeglang” dengan hasil penelitian Telah terbukti bahwa pengajaran pildacil membantu anak-anak di Desa Kaduhuni, Mandalawangi, Pandeglang, menjadi komunikator yang lebih baik. Anak-anak yang berpartisipasi dalam kegiatan ini tidak hanya mengembangkan kepercayaan diri berbicara di depan umum, tetapi juga kemampuan berbahasa, karakter, rasa tanggung jawab,

dan kesadaran sosial mereka. Dengan menggunakan metodologi kualitatif berdasarkan observasi dan wawancara, penelitian ini menunjukkan bagaimana kompetisi dan pelatihan Pildacil dapat meningkatkan kesiapan anak-anak untuk mengambil bagian dalam kegiatan dakwah dan pengembangan diri di masa depan. Fondasi yang kuat dalam pengajaran komunikasi yang efektif sejak usia dini sangat penting untuk pembentukan kepribadian anak.

Dalam penelitian Muhammad Arfan dkk, dengan judul penelitian “Pelatihan Pidato Da'I Cilik Dalam Kegiatan Festival Anak Soleh di Desa Telaga Said Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat” bahwa hasil penelitian tersebut Terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat di Desa Telaga Said tentang Pidato Da'i Cilik termasuk dalam bentuk persepsi positif, yaitu Pidato Da'i Cilik sebagai dakwah dalam arti mengajak, mendorong orang lain untuk mengikuti, dan mengamalkan ajaran islam. Dan hasil dari kegiatan Festival anak soleh mampu meningkatkan rasa percaya diri, dan menumbuhkan minat dan bakat anak - anak Desa Telaga Said.

PEMBAHASAN

Dalam beberapa hasil temuan penelitian di atas terdapat beberapa kesamaan dalam implikasi program pildacil yang dilakukan, walaupun objek dari program pildacil ini tidak semua rata kepada siswa sekolah dasar namun terdapat beberapa kesamaan di dalamnya. Self-confidence atau Percaya diri didefinisikan sebagai keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri untuk mencapai tujuan dan mengatasi tantangan. Ghufroon dan Risnawati (2010) menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang mencerminkan keyakinan

“Memberdayakan Masyarakat Melalui Kewirausahaan Sosial : Peran Pendidikan Dalam Membangun Masa Depan Yang Berkelanjutan” 11 Desember 2024

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FIS, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

seseorang akan kemampuannya, yang memungkinkan individu untuk bertindak sesuai kehendak tanpa terpengaruh oleh orang lain. Adapun Aspek-Aspek Kepercayaan Diri menurut Lauster (2003) menyebutkan beberapa aspek kepercayaan diri, termasuk: Keyakinan pada kemampuan diri: Sikap positif terhadap kemampuan pribadi, Optimisme: Pandangan baik terhadap harapan dan kemampuan, Objektivitas: Kemampuan untuk melihat masalah secara realistis, Tanggung jawab: Kesiapan untuk menerima konsekuensi dari Tindakan. Penelitian tentang kepercayaan diri sangat penting karena dapat memberikan wawasan tentang bagaimana program-program seperti Pildacil dapat berkontribusi pada pengembangan rasa percaya diri anak-anak di sekolah dasar. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi dan ciri-ciri individu yang percaya diri, peneliti dapat merancang intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri anak. Program Pildacil adalah sebuah kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum dan pengetahuan agama pada anak-anak. Kegiatan ini sering kali diadakan dalam bentuk lomba, di mana peserta (anak-anak) diberikan kesempatan untuk menyampaikan ceramah atau pidato dengan tema-tema tertentu yang berkaitan dengan ajaran Islam. Tujuan utama dari program ini adalah untuk menumbuhkan rasa percaya diri, keterampilan komunikasi, serta pemahaman agama yang lebih baik di kalangan generasi muda. Tujuan Program Pildacil Meningkatkan Rasa Percaya Diri: Program ini bertujuan untuk membantu anak-anak merasa lebih percaya diri saat berbicara di depan umum, sehingga mereka dapat menyampaikan pendapat dan pesan dengan baik Pengembangan Akhlak: Melalui bimbingan dan pembinaan dalam program Pildacil, anak-anak diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik

dan menjadi generasi yang berakhlak mulia, Pendidikan Agama: Program ini juga berfungsi sebagai sarana untuk memperdalam pengetahuan agama anak-anak, memperkenalkan mereka pada nilai-nilai Islam, serta membangun kecintaan terhadap agama. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh rangkaian program pildacil terbukti dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan setiap program yang dijalankan harus memiliki tahapan-tahapan yang dapat mendorong keberhasilan program pildacil.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari berbagai penelitian, dapat disimpulkan bahwa program Pildacil memiliki pengaruh positif dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada anak-anak, khususnya siswa sekolah dasar. Program ini tidak hanya membantu anak-anak menjadi lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum, tetapi juga meningkatkan kemampuan komunikasi, pemahaman agama, serta membangun karakter yang baik seperti kemandirian, tanggung jawab, dan keberanian.

Program Pildacil terbukti efektif melalui berbagai pendekatan seperti pembiasaan kulturel, pelatihan retorika, kompetisi, dan evaluasi yang sistematis. Tahapan pelaksanaan yang meliputi pembimbingan, praktik, dan evaluasi memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan program. Dengan fondasi pendidikan agama yang kuat, anak-anak juga didorong untuk mengembangkan akhlak mulia dan wawasan keislaman yang lebih luas.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun objek

Seminar Nasional
(PROSPEK IV)

“Memberdayakan Masyarakat Melalui Kewirausahaan Sosial : Peran Pendidikan Dalam Membangun Masa Depan Yang Berkelanjutan” 11 Desember 2024

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FIS, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

program tidak selalu terbatas pada siswa sekolah dasar, manfaat yang dihasilkan memiliki kesamaan, yaitu pengembangan rasa percaya diri, keterampilan berbicara, dan pemahaman agama yang mendalam. Hal ini menegaskan bahwa program Pildacil merupakan salah satu intervensi pendidikan yang strategis dalam membentuk generasi muda yang percaya diri dan berakhlak mulia.

Output seperti lomba atau festival dapat menjadi sarana evaluasi yang efektif sekaligus menarik bagi anak-anak.

DAFTAR RUJUKAN

SARAN

Penguatan Program di Sekolah Dasar:

Sekolah dasar sebaiknya lebih sering mengadakan program seperti Pildacil sebagai bagian dari kurikulum tambahan atau kegiatan ekstrakurikuler. Dengan melibatkan semua siswa secara aktif, program ini dapat memberikan dampak yang lebih merata, **Pelatihan untuk Guru Pembimbing:** Guru pembimbing perlu diberikan pelatihan khusus tentang teknik pembelajaran berbasis komunikasi dan keagamaan agar dapat mengelola program dengan lebih efektif, **Peningkatan Fasilitas dan Media Pembelajaran:** Penyediaan media seperti video inspiratif, modul dakwah sederhana, dan perlengkapan lomba akan sangat mendukung keberhasilan program Pildacil, **Integrasi dengan Nilai-Nilai Sosial:** Selain mengajarkan dakwah, program ini sebaiknya juga diintegrasikan dengan nilai-nilai sosial seperti keberagaman, kerja sama, dan kesadaran lingkungan, sehingga anak-anak dapat menjadi individu yang lebih holistik dalam sikap dan perilaku mereka, **Evaluasi Berkala:** Evaluasi program perlu dilakukan secara berkala untuk menilai perkembangan siswa dan keberhasilan pelaksanaan program.

Qohar, S. (2022). Penanaman Karakter Peserta Didik melalui Pembiasaan Metode Da'i Cilik Pekanbaru pada Hari Jumat di SD Negeri 3 Sampora, Cilimus. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(2), 199-204.

bin Juma, N. B. L. L., Islamiah, N., & Ahmad, M. W. (2022). Pembinaan Dan Pelatihan Da'i Cilik Santri TK/TPA Al-Jihad. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 30-33.

Permata, S., Nurhayati, R., Sudirman, P., & Swito, A. (2022). Pelatihan dan Pembinaan Da'i Cilik TK/TPA Masjid Jami Ushuluddin Di Desa Bacu Kecamatan Tonra. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 34-38.

Ningtiasari, L., & Hismawati, N. (2024). PELATIHAN PILDACIL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN RETORIKA DAKWAH ANAK-ANAK DI DESA KADUHUNI MANDALAWANGI, PANDEGLANG. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(05), 1581-1587.

Harahap, M. A., Pratama, W., Andhira, N., Lubis, T. A. P., & Rahayu, P. (2023). Pelatihan Pidato Da'I Cilik Dalam Kegiatan Festival Anak Soleh di Desa Telaga Said Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat. *Fusion: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 136-140.

Angelis, D. B. (1997). *Confidence: Percaya diri sumber sukses dan kemandirian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Azizah, R., & Syamsiyati, R. N. (2024). *IMPLEMENTASI KEGIATAN PELATIHAN CERAMAH DALAM MENGEMBANGKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA DINI DI PAUD IT DINA PRATAMA TAHUN 2023/2024* (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).